

**ANALISIS HUKUM PERANAN LEMBAGA PERLINDUNGAN SAKSI DAN
KORBAN DALAM MELINDUNGI SAKSI TINDAK PIDANA
PEMBUNUHAN BRIGADIR POLISI NOFRIANSYAH
YOSHUA HUTABARAT**

Romadona *

Dr.Tajuddin Noor, SH.M.Hum. Sp.N **

Dr. Indra Gunawan Purba, S.H., M.H***

ABSTRAK

Keberadaan Saksi dan Korban merupakan hal yang sangat menentukan dalam pengungkapan tindak pidana pada proses peradilan pidana. Oleh karena itu, terhadap Saksi dan Korban diberikan perlindungan pada semua tahap proses peradilan pidana. Ketentuan mengenai subjek hukum yang dilindungi dalam Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Saksi dan Korban.

Sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan jenis penelitian yang dipergunakan adalah penelitian yuridis normatif, yaitu penelitian yang menggunakan peraturan perundang-undangan sebagai dasar pemecahan permasalahan yang dikemukakan. Data yang dipergunakan adalah data sekunder dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kepustakaan (*Library Research*). Analisis data yang digunakan adalah data kualitatif.

Pengaturan perlindungan hukum terhadap saksi dan korban dalam melindungi saksi tindak pidana pembunuhan diatur dalam Undang-Undang No. 31 Tahun 2014. Tanggung jawab LPSK harus melindungi saksi dan korban dari ancaman, selain itu mengatur tentang wewenang dan tanggung jawab. Undang-Undang Tentang Perlindungan Saksi Dan Korban juga menjelaskan syarat beserta tata cara pemberian perlindungan dan bantuan. Mekanisme perlindungan saksi dan korban tindak pidana pembunuhan, maka saksi dan/atau korban haruslah mengajukan permohonan memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh LPSK. Khusus terhadap Richard Eliezer sebagai *justice collaborator* yang dianggap konsisten dan jujur, mengungkapkan fakta yang sebenar benarnya terjadi di TKP, sehingga kesaksian Richard Eliezer sangat penting dalam kasus ini, karena semua saksi dan tersangka yang lain tidak konsisten memberikan keterangan dan itu menurunkan tingkat kepercayaan publik dan majelis hakim.

Kesimpulan dari pembahasan adalah hambatan dalam pelaksanaan fungsi lembaga perlindungan saksi dan korban dalam melindungi saksi tindak pidana pembunuhan adalah banyak masyarakat yang tidak mau menjadi saksi karena banyak kasus yang terjadi sesudah menjadi saksi justru mereka mendapatkan ancaman, kehilangan pekerjaannya, dianiaya dan sampai nyawa mereka pun terancam.

Kata Kunci : Perlindungan, Saksi dan Korban, Pembunuhan

*Mahasiswa Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara.

**Dosen Pembimbing I Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara

**Dosen Pembimbing II Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara.

**LEGAL ANALYSIS OF THE ROLE OF THE WITNESS AND VICTIM PROTECTION
AGENCY IN PROTECTING WITNESSES OF CRIMINAL ACTS
THE MURDER OF POLICE BRIGADIER NOFRIANSYAH
YOSHUA HUTABARAT**

Romadona *
Dr.Tajuddin Noor, SH.M.Hum. Sp.N **
Dr. Indra Gunawan Purba, S.H., M.H***

ABSTRACT

The existence of Witnesses and Victims is very important in disclosing criminal acts in the criminal justice process. Therefore, Witnesses and Victims are given protection at all stages of the criminal justice process. Provisions regarding protected legal subjects in Law Number 31 of 2014 concerning Protection of Witnesses and Victims.

The nature of the research used is descriptive and the type of research used is normative legal research, namely research that uses laws and regulations as a basis for solving the problems presented. The data used is secondary data and the data collection method used in this study is Library Research. The data analysis used is qualitative data.

The regulation of legal protection for witnesses and victims in protecting witnesses of murder crimes is regulated in Law Number 31 of 2014. The responsibility of LPSK must protect witnesses and victims from threats, in addition to regulating the authority and responsibility. The Law on Protection of Witnesses and Victims also explains the requirements and procedures for providing protection and assistance. The mechanism for protecting witnesses and victims of murder crimes, then witnesses and/or victims must submit an application to meet the requirements determined by LPSK. Especially for Richard Eliezer as a justice collaborator who is considered consistent and honest, revealing the real facts that occurred at the crime scene, so that Richard Eliezer's testimony is very important in this case, because all other witnesses and suspects are inconsistent in providing information and that reduces the level of public trust and the panel of judges.

The conclusion of the discussion is that the obstacle in implementing the function of the witness and victim protection agency in protecting witnesses to the crime of murder is that many people do not want to become witnesses because many cases that occur after becoming witnesses actually get threats, lose their jobs, are abused and even their lives are threatened.

Keywords: Protection, Witnesses and Victims, Murder.

**Student of Law Program, Islamic University of North Sumatra.*

***Supervisor I of Law Program, Islamic University of North Sumatra*

***Supervisor II of Law Program, Islamic University of North Sumatra.*